

REPRESENTASI FASHION DAN GAYA HIDUP HEDONISME DALAM FILM *CRUELLA*

PUTI LINGKA DURRY

ABSTRAK

Film merupakan media massa yang memiliki peran penting dalam merepresentasikan budaya populer, termasuk fashion dan gaya hidup. Dalam konteks ini, film *Cruella* (2021) menarik perhatian karena mengangkat narasi karakter Estella/Cruella melalui simbolisasi fashion dan gaya hidup hedonistik. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana fashion digunakan sebagai alat naratif dalam membentuk karakter utama, serta bagaimana gaya hidup hedonisme direpresentasikan dan dikritisi melalui unsur visual dan naratif film tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi fashion dan gaya hidup hedonisme dalam film *Cruella*, serta mengeksplorasi makna yang tersirat melalui tanda-tanda visual menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika, yang mengkaji makna denotatif, konotatif, dan mitologis dari elemen-elemen visual film, khususnya dalam aspek kostum, perilaku karakter, dan konteks adegan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fashion dalam *Cruella* direpresentasikan tidak hanya sebagai penanda identitas, tetapi juga sebagai simbol perlawanan, ambisi, dan pencarian jati diri karakter Estella yang berubah menjadi Cruella. Sementara itu, gaya hidup hedonistik muncul melalui pencarian kekuasaan, pengakuan, dan dominasi dalam dunia mode yang glamor, serta memperlihatkan kritik terhadap nilai-nilai materialistik dan kurangnya orisinalitas dalam industri fashion modern. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa *Cruella* merepresentasikan fashion sebagai bentuk ekspresi diri dan alat perlawanan terhadap norma, serta menyampaikan kritik terhadap hedonisme yang berkembang dalam budaya populer melalui narasi dan estetika film. Dengan demikian, film ini tidak hanya menjadi hiburan semata, tetapi juga sarana reflektif terhadap realitas sosial dan ideologi kontemporer.

Kata Kunci : Film, Semiotika, Fashion, Hedonisme, Cruella

REPRESENTATION OF FASHION AND HEDONISTIC LIFESTYLE IN THE FILM *CRUELLA*

PUTI LINGKA DURRY

ABSTRACT

Film is a powerful form of mass media that plays a significant role in representing aspects of popular culture, including fashion and lifestyle. In this context, the film *Cruella* (2021) is notable for portraying the character of Estella/Cruella through the symbolic use of fashion and a hedonistic lifestyle. This study addresses the problem of how fashion functions as a narrative tool in character development, and how hedonism is represented and critiqued through the film's visual and narrative elements. The objective of this research is to analyze the representation of fashion and hedonistic lifestyle in *Cruella*, and to explore the meanings conveyed through visual signs using Roland Barthes' semiotic theory. This study employs a qualitative approach with Barthes' semiotic analysis method, focusing on denotative, connotative, and mythological meanings embedded in costumes, character behavior, and visual contexts within the film. The findings reveal that fashion is portrayed not merely as a marker of identity, but also as a symbol of rebellion, ambition, and the protagonist's journey of self-discovery. Meanwhile, the hedonistic lifestyle is illustrated through the pursuit of power, recognition, and dominance within a glamorous yet competitive fashion industry. The film also presents a critical view of the materialistic and superficial values often emphasized in the modern fashion world. In conclusion, *Cruella* represents fashion as a form of self-expression and resistance, while simultaneously critiquing the ideology of hedonism prevalent in contemporary popular culture. As such, the film serves not only as entertainment but also as a reflective medium that challenges societal values and ideologies.

Keywords : Film, Semiotics, Fashion, Hedonism, *Cruella*